

**PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DUKUH  
KUNCEN SIDODADI DELANGGU**

**LMS Kristiyanti, Rukmini, Wikan Budi Utami, Sri Laksmi Pardanawati,  
Suprihati, Hadi Samanto, Maya Widyana Dewi**  
Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia Surakarta  
Jl Slamet Riyadi 361 Windan Makamhaji Kartasura  
Email: [lms.kristiyanti@yahoo.co.id](mailto:lms.kristiyanti@yahoo.co.id)

***Abstrac:** This service activity was carried out with the background of wanting to help the Sido Bersinar Self-Help Group (KSM) in Kuncen Sidodadi Delanggu hamlet in managing household waste. The purpose of this community service is to provide motivation on how to improve the performance of KSM based on TPS 3R (Waste Reduce Reuse Recycle) by utilizing local village personnel and motivating local people to use used goods into products that are ready to be sold to increase family income. Community service activities are carried out using the lecture method to socialize the activities of KSM Sido Bersinar Delanggu. The expected output target of this activity is that KSM is able to increase production and sales of business activities that have been initiated so that they can develop and be able to improve the standard of living of the people of Delanggu village. This service activity was carried out with the background of wanting to help the Sido Bersinar Self-Help Group (KSM) in Kuncen Sidodadi Delanggu hamlet in managing household waste. The purpose of this community service is to provide motivation on how to improve the performance of KSM based on TPS 3R (Waste Reduce Reuse Recycle) by utilizing local village personnel and motivating local people to use used goods into products that are ready to be sold to increase family income. Community service activities are carried out using the lecture method to socialize the activities of KSM Sido Bersinar Delanggu. The expected output target of this activity is that KSM is able to increase production and sales of business activities that have been initiated so that they can develop and be able to improve the standard of living of the people of Delanggu village.*

***Keywords:** Waste management, increased production*

## **1. PENDAHULUAN**

Permasalahan lingkungan hidup yang terjadi di berbagai daerah pada saat ini adalah penurunan daya dukung lingkungan sebagai akibat rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini dipicu oleh beberapa faktor, antara lain perubahan fungsi dan tatanan lingkungan, penurunan daya

dukung lingkungan dan mutu lingkungan, tidak adanya keterpaduan pengelolaan sumber daya manusia, alam, dan buatan dalam pengelolaan lingkungan hidup antar berbagai pihak, kurang optimalnya pemanfaatan ruang kota, serta pencemaran lingkungan yang dihasilkan oleh adanya sampah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi pada saat ini sangat mendukung dalam penyediaan informasi lingkungan. Melalui teknologi intranet maupun internet arus informasi mengenai permasalahan lingkungan dan penanganannya dapat dilakukan dengan mudah.

Menurut Kementerian Lingkungan hidup dan Kementerian Pekerjaan umum kondisi sampah di Indonesia perkiraan jumlah timbunan sampah perkotaan di Indonesia 38,5 juta ton/tahun (laju peningkatan 24% per tahun). Jumlah sampah nasional 200.000 ton/hari. Sedangkan asal sampah berasal dari Rumah tangga sebanyak 48% Pasar tradisional 24%, kawasan komersial 19% dan fasilitas publik sekolah kantor dan jalan 9%. Adapun berdasar jenis sampah terbagi menjadi 60% organik (sisa makanan/ tumbuhan), 17% logam, karet, kain, dan kaca, 9% kertas dan 14% plastik. Sedangkan pengelolaannya selama ini 68% diangkut dan ditimbun, 9% dikubur 6% diolah jadi kompos dan daur ulang, 5% dibakar dan 7% tak terkelola.

Kebijakan Otonomi Daerah sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, secara eksplisit menegaskan adanya otoritas pemerintah daerah untuk mengurus dan mengelola berbagai sektor pembangunan dengan inisiatif dan prakarsa kreatif bagi kepentingan dan kesejahteraan rakyat daerah. Oleh sebab itu maka Dinas Lingkungan hidup dan Kehutanan Kabupaten Klaten memberi wewenang untuk membangun Tempat Pengolahan sampah (TPS) 3R di Lingkungan Desa wilayah Klaten. Seperti di desa Delunggu sudah melaksanakan program tersebut walaupun masih dalam lingkup yang kecil yaitu di dukuh kuncen sidodadi. TPS 3 R merupakan lokasi yang dibangun khusus untuk mengeloa dan mengolah sampah dengan prinsip 3 R (*Reduce Reuse Recycle*). Tempat ini menjadi psat pengelolaan persampahan skala desa, dengan menggunakan tenaga tenaga lokal di desa tersebut. Kegiatan harian yang dilakukan sampah dimbil petugas pada rumah tangga atau pertokoan, warung oleh petugas ke TPS 3R. Di TPS 3R sampah tersebut disortir ulang untuk memastikan bahwa pemilahan yang dilakukan rumah tanga sudh benar yaitu memisahkan sampah organik ( sampah yang bisa busuk) akan diubah menjadi kompos dan sampah anorganik ( sampah yan tidak bisa busuk) dan dipisahkan lebih lanjut misalnya kertas, btol, kaleng, plastik selanjutnya bisa dijual ke pengepul besar atau dibuat kerajinan. Sehingga yang semula hanya sampah bisa diubah bernilai tambah.

Dosen sebagai mana diketahui dalam melaksanakan Tridarma Perguruan tinggi salah satunya adalah melakukan Pengabdian masyarakat dalam hal ini mendukung upaya pengelolaan sampah dengan TPS 3R dengan metode metode yang sederhana namun bisa efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan dibentuknya TPS 3R

khususnya di dukuh Kuncen Sidodadi Delanggu.

## 2. METODE

Khalayak sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat dukuh Kuncen Sidodadi Delanggu dan pengurus serta tenaga lokal pengelola sampah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Sido Bersinar Delanggu. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan efektifitas kerja KSM tersebut dan memberdayakan kemampuan masyarakat desa Delanggu dalam memanfaatkan barang bekas.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian bertempat di salah satu rumah warga dukuh Kuncen. Materi pengabdian berupa ceramah dengan media LCD tentang sosialisasi pengelolaan sampah Rumah Tangga.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Konsultasi dengan perangkat desa Delanggu dan pengurus KSM Sido Bersinar
- b. Penyusunan materi sosialisasi pengelolaan Sampah Rumah Tangga
- c. Persiapan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian masyarakat

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Tujuan pengabdian

Tujuan dilakukan pengabdian adalah:

- 1) Agar masyarakat memiliki kemauan dan kesadaran masyarakat untuk mengurangi sampah sejak dari sumbernya yaitu rumah tangga
- 2) Meningkatkan partisipasi dalam mengelola sampah dan mengubah pola pikir masyarakat dari kumpul angkut buang ke pola pikir 3R (*Reduce Reuse Recycle*)
- 3) Meningkatkan efektifitas kerja KSM Sido Bersinar Delanggu untuk pengelolaan sampah agar lebih berdaya guna dan menjadi nilai tambah bagi masyarakat delanggu
- 4) Menambah wawasan warga dukuh Kuncen sidodadi untuk memiliki ketrampilan dalam memanfaatkan barang bekas dalam meningkatkan pendapatan keluarga

### b. Teknik Pengelolaan sampah

Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk pengelolaan sampah pedesaan, antara lain:

- 1) Sampah diolah menjadi kompos Sampah biologis, basah atau organik dapat dijadikan kompos dengan cara menimbun sampah tersebut di tanah untuk jangka waktu tertentu hingga membusuk.
- 2) Sampah digunakan sebagai makanan ternak Sampah yang berupa buah-buahan dan sayur-sayuran yang belum sepenuhnya rusak dapat dijadikan makanan ternak atau binatang lain yang dikembangbiakkan. Umumnya sampah dari sayur dan buah banyak dijumpai di pasar-pasar tradisional dan berserakan di mana-

mana.

- 3) Metode *landfill* Metode ini adalah yang paling mudah karena hanya membuang dan menumpuk sampah di tanah yang rendah pada area yang terbuka. Metode ini sangat mengganggu estetika lingkungan.
- 4) Metode *sanitary landfill* Metode ini mirip dengan metode landfill, namun sampah yang ada ditutup dan diuruk dengan tanah. Metode ini biasanya menggunakan alat- alat berat yang berharga mahal seperti backhoe/eskavator dan bulldozer.
- 5) Metode *pulverization*. *Pulverisation* adalah metode pembuangan sampah langsung ke laut lepas setelah dihancurkan menjadi potongan-potongan kecil.
- 6) Metode *incineration* / *incinerato*. Metode *incineration* adalah pembakaran sampah baik dengan cara sederhana maupun modern secara masal

**c. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Waktu dan Tempat Pelaksanaan: 7 s/d 8 September 2020, di rumah warga Dukuh Kuncen Delunggu

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

**Langkah 1 (Metode Sosialisasi):**

Masyarakat diberikan motivasi agar memiliki kemauan dan kesadaran mengurangi sampah sejak dini. Selain itu diberikan materi gambaran umum tentang pemanfaatan barang bekas

**Langkah 2 (Metode Tutorial):**

Masyarakat diberi penjelasan cara kerja KSM Sido Bersinar dalam pelaksanaan TPS 3R

**Langkah 3 (Metode Diskusi):**

Masyarakat diberi kesempatan diskusi tanya jawab seputar pengelolaan sampah Rumah tangga yang dilakukan KSM Sido bersinar serta peningkatan ketrampilan pemanfaatan barang bekas agar menciptakan nilai tambah.

FOTO-FOTO KEGIATAN





#### 4. KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kuncen Delunggu, dapat

disimpulkan bahwa belum maksimal pengelolaan sampah dilakukan. Selama ini pengelolaan sampah hanya dibuang di tempat sampah dan dibakar saja. Hal ini karena masih sedikit pengetahuan tentang pengelolaan sampah.

#### DAFTAR PUSTAKA

Endri Damanhuri, Tri Padmi. 2018. Pengelolaan Sampah Terpadu. Edisi kedua. ITB Press, Bandung.

Indasah, 2017. Kesehatan Lingkungan Sanitasi. Stikes Surya Mitra Husada, Kediri.

Niniek Nuryanto.2014. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga: Kompos, Re-use Barang Bekas. Prima Info Sarana, Jakarta.

Soekmana Soma. 2017. Pengantar Ilmu Teknik Lingkungan Pengelolaan Sampah Perkotaan. IPB Press, Bogor

Tim Penulis PS. 2008. Penanganan dan Pengolahan Sampah, Penebar Swadaya, Surabaya.

Undang-Undang No. 22 Tahun 1999, tentang Pemerintah Daerah.